

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA PENDERITA HIV/AIDS DI KLINIK EDELWEIS RSUP DR. SARDJITO

Raditya Pradipta*, Carla Raymondalexas Marchira**, Irwan
Supriyanto**

*Mahasiswa S1 Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran UGM

**Bagian Ilmu Kesehatan Jiwa, Fakultas Kedokteran UGM

Latar Belakang : HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Di Indonesia sendiri jumlah penderita HIV terus meningkat. Penyebaran HIV/AIDS sekarang kebanyakan berasal dari hubungan heteroseksual sehingga mengakibatkan jumlah penderita HIV/AIDS laki-laki dan perempuan hampir sebanding. Penyakit kronis seperti HIV/AIDS seringkali mengakibatkan gangguan psikiatrik seperti depresi. Pasien HIV cenderung 4 kali lipat lebih beresiko terkena depresi dibanding orang yang HIV-seronegatif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian depresi pada pasien HIV/AIDS di Klinik Edelweis RSUP Dr. Sardjito.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik *cross sectional study* dengan menggunakan data primer yaitu dengan wawancara dan kuestioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat.

Hasil: Hasil uji statistik didapatkan nilai p hubungan jenis kelamin dengan kejadian depresi adalah 0,362 atau nilai $p > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kejadian depresi. Prevalensi depresi pada penelitian ini ada 39.13%. Pada penelitian ini kebanyakan berjenis kelamin laki-laki (66.09%).

Kesimpulan: tidak ada hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian depresi pada pasien HIV/AIDS di Klinik Edelweis RSUP Dr. Sardjito.

Kata Kunci: HIV/AIDS, Jenis Kelamin, Depresi

ABSTRACT

**RELATIONSHIP BETWEEN GENDER WITH DEPRESSION OF HIV/AIDS
PATIENT IN EDELWEIS CLINIC DR.SARDJITO HOSPITAL**

Raditya Pradipta*, Carla Raymondalexas Marchira**, Irwan
Supriyanto**

*Undergraduate Student of Faculty of Medicine, Faculty of
Medicine UGM

**Department of Psychiatry, Faculty of Medicine UGM

Background: HIV or Human Immunodeficiency Virus is a virus which infected human immune system. In Indonesia, HIV infection keep increasing. HIV/AIDS infection nowadays mostly caused by heterosexual relationship which caused HIV/Infection in men and women almost even. Chronic infection like HIV/AIDS often caused psychiatric disorder like depression. HIV infected patient tend to be about 4 times at risk of depression compared to uninfected.

Objective: This study aims to understand the relationship between gender with depression of HIV/AIDS patient in Edelweis Clinic Dr. Sardjito Hospital.

Method: This study was an analytic cross sectional study. Data collection was obtained from primary data, with interview and questionnaires. Data will be analyzed with univariate and bivariate analysis.

Result:The statistical result shows that the p-value from the relationship between gender with depression was 0,362 or >0,05 which indicates that the relationship between gender with depression was not statistically significant. The prevalence of depression in this study was 39.13%. Most of the gender in this study is male (66.09%).

Conclusion: There was no significant relationship between gender with depression of patient HIV/AIDS patients in Edelweis Clinic Dr. Sardjito Hospital.

Keyword: *HIV/AIDS, Gender, Depression.*